

UNIBA Socialization and Mentoring for Students of MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi

Sosialisasi dan Pendampingan UNIBA Bagi Siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi

Adi Mulyadi*¹, Muhammad Zainal Roisul Amin², Dewi Sartika³, Yunita Tri Handayani⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Banyuwangi

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Banyuwangi

⁴Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Banyuwangi

E-mail: adimulyadi@unibabwi.ac.id¹, mzainalra@unibabwi.ac.id², dewisartika@unibabwi.ac.id³,
yunitatruh@unibabwi.ac.id⁴

Abstract

This paper discusses UNIBA's socialization and mentoring for students of MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi. The socialization and mentoring were carried out because the school experienced obstacles in terms of infrastructure, teaching staff, information, and the implementation of models that required ongoing mentoring. Therefore, institutional collaboration supported by socialization and mentoring for students was proposed to address the problems of MA AL-Qodiri 8 Kelir students. The results of the socialization activities included team formation and PMB socialization for students, while the mentoring was followed by an evaluation of PMB socialization activities and follow-up on registration information using the WhatsApp application. The contribution of this PKM activity has a real impact on the school, especially on students, teachers, and UNIBA to address educational issues in remote areas with minimal internet access. Therefore, the implementation of this collaboration in the form of learning activities, socialization, and intensive mentoring to achieve equitable education, social disparities between each other, and improve the human development index towards Indonesia's golden era in 2045.

Keywords: Socialization; Mentoring; Students; Cooperation; MA AL-Qodiri 8 Kelir

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang sosialisasi dan pendampingan UNIBA pada siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi. Sosialisasi dan pendampingan dilakukan karena sekolah mengalami kendala ketimpangan prasarana, tenaga pendidik, informasi, dan penerapan model membutuhkan pendampingan secara keberlanjutan. Oleh sebab itu, kerja sama lembaga yang didukung dengan sosialisasi dan pendampingan pada siswa diusulkan untuk mengatasi permasalahan siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir. Hasil kegiatan sosialisasi meliputi pembentukan tim dan sosialisasi PMB pada siswa, sedangkan pendampingan diikuti dengan evaluasi kegiatan sosialisasi PMB dan tindak lanjut informasi pendaftaran menggunakan aplikasi Whatsapp. Kontribusi kegiatan PKM ini memberikan dampak nyata bagi sekolah khususnya pada siswa, guru serta UNIBA untuk mengatasi permasalahan pendidikan di daerah terpencil yang minim akses internet. Sehingga implementasi kerjasama ini dalam bentuk kegiatan pembelajaran, sosialisasi dan pendampingan yang intens untuk mencapai pendidikan yang merata, kesenjangan sosial antar sesama, dan meningkatkan indeks pembangunan manusia menuju Indonesia emas 2045.

Kata kunci: Sosialisasi; Pendampingan; Siswa; Kerjasama; MA AL-Qodiri 8 Kelir

Copyright (c) 2026 Adi Mulyadi, Muhammad Zainal Roisul Amin, Dewi Sartika, Yunita Tri Handayani
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



1. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) Al-Qodiri 8 Kelir merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan BPPPMNU Cabang Kabupaten Banyuwangi yang didirikan pada tanggal 12-01-2009 dengan Nomor Surat Keterangan Pendirian (NO. SK) Kw.13.4/4/PP.03.2/044/2009, dan

SK Operasional pada tanggal 11-04-2016. MA Al-Qodiri 8 Kelir dipimpin oleh Kepala Sekolah Budiono, S.Ag., M.Pd. sejak tahun 2019 dengan jumlah guru yaitu 5 orang yaitu Anisa Nur, S.Pd., Farah Silfia, S.Pd., Ahmad Yasir, S.Pd. Abdul Fatah, S.Pd. dan Budiono, S.Pd. (Pusdatin, 2026). Sedangkan jumlah data yang tercatat di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) total keseluruhan yaitu 18 siswa pada kelas XII (Pusdatin, 2025). MA Al-Qodiri 8 Kelir terletak di Desa Kelir, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi yang memiliki peringkat akreditasi B berdasarkan data Kemendikdasmen Tahun 2026 (Bridge Multi Tech, 2026).

Peringkat akreditasi sekolah tidak hanya menjadi penilaian formalitas, tetapi menjamin kualitas dan pelayanan pendidikan secara komprehensif (Malik et al., 2025). Selain itu, akreditasi sekolah memiliki peran pada pengembangan hasil belajar siswa yang menjadi indikator dalam mengukur kualitas pendidikan (Elfizar, 2025). Akreditasi digunakan sebagai motivasi dalam melakukan perbaikan secara komptetitif agar mencapai standar yang sudah ditetapkan (Saad & Asnidar, 2020), kualitas pendidikan (Hasri et al., 2022). Kualitas pendidikan nasional didesain dalam mengimplementasikan mutu secara menyeluruh. Tetapi penerapannya mengalami permasalahan struktural dan operasional daerah masing-masing (Anisah, 2025). Permasalahan terjadi juga di daerah terpencil yang mengalami ketimpangan prasarana, tenaga pendidik, dan organisasi struktural internal (Samhaji & Anggara, 2025).

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, gagasan pendidikan di daerah terpencil diselesaikan dengan cara penyebarluasan Sumber-Daya-Manusia (SDM), Bantuan-Operasional-Sekolah (BOS), Program-Indonesia-Pintar (PIP) dan Dana-Alokasi-Khusus (DAK) (Wijayati et al., 2025). Namun, penerapan solusi memiliki penurunan terhadap ekonomi masyarakat yang berdampak pada pendidikan berkualitas (Dere et al., 2026). Selain itu, permasalahan grafis, dana, strategi tidak efisien, teknologi digital, serta konektivitas tidak mendukung pada daerah terpencil (Chastanti et al., 2024). Permasalahan menjadi perhatian karena pendidikan yang menyeluruh serta akses menyebabkan pendidikan minim dan sosial yang tidak sama (Karim et al., 2025). Inisiasi sekolah mengatasi pendidikan sosial yang tidak sama dengan implementasi strategi pendidikan secara penuh dan sebanding (Sari & Yasin, 2024).

Akses pendidikan menyeluruh bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (PT) masih sering dijumpai di beberapa sekolah seperti MA Al-Qodiri 8 Kelir. Hasil survei awal yang dilakukan oleh tim pada Kepala Sekolah, Guru BK, dan diskusi dengan siswa ditemukan bahwa beberapa permasalahan yang dihadapi oleh 18 siswa di kelas XII adalah minim informasi tentang PT dan Program Studi (PS) yaitu (72%), tidak memahami alur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah (66%), minim informasi terkait beasiswa UNIBA Peduli sebesar (77%), ragu untuk memilih PS (61%), khawatir pada biaya di PT sebesar (83%), dan motivasi untuk melanjutkan studi ke PT sebesar (44%). Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa yaitu biaya dan minim informasi beasiswa UNIBA. Di samping itu, sebagian siswa tidak memahami alur PMB dan penentuan jurusan PS yang sesuai background siswa. Sehingga kondisi ini mengakibatkan siswa ragu dalam melanjutkan pendidikan ke PT setelah lulus (PMB, 2026b).

Upaya yang dilakukan oleh beberapa sekolah untuk menyelesaikan problem di atas yaitu implementasi perangkat belajar menggunakan Android. Hasil implementasi perangkat belajar meningkatnya kemudahan belajar dan secara kontinyu. Walaupun sekolah memiliki jaringan internet terbatas (Sanatang et al., 2024). Pelatihan guru dan siswa dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan untuk memastikan guru dan siswa mendapatkan metode dan materi yang *up-to-date*. Tetapi, kendala guru dan siswa terdapat pada sarana-prasarana dan minat siswa belajar rendah (Tambunsaribu et al., 2025). Kegiatan penyusunan media pembelajaran yang efektif dengan Android dilakukan pada guru IPA. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hanya 68.6% siswa mempunyai keinginan belajar dengan *smart apps creator 3* (Mubarq & Prafitasari, 2021).

Selanjutnya, kegiatan *english course training* pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kawasan terpencil. Tujuan *training* memberikan pengetahuan *english course* di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Walaupun kegiatan bertujuan untuk pendidikan khusus

english course. Namun, persepsi identitas bahasa dan pandangan negatif bagi masyarakat terpencil (Amiruddin & Jannah, 2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran bagi siswa SMP dan SMA menggunakan *digital citizenship*. Tujuan teknologi meningkatkan *digital literacy*, *ethical interactions*, dan *responsibility*. Akan tetapi penerapan pada siswa terkendala *internet acces* dan guru mengikuti perkembangan teknologi (Luhukay et al., 2024). Model pembelajaran inovatif dan kreatif diterapkan pada guru MTS. Tujuan kegiatan memberikan pembelajaran yang efektif. Hasil kegiatan berdampak positif bagi guru dan masyarakat terpencil. Namun penerapan model membutuhkan pendampingan secara keberlanjutan (Anwar et al., 2020).

Berbagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilakukan masih mengalami kendala seperti akses pendidikan di daerah terpencil yang berdampak pada masyarakat (Dere et al., 2026), pendidikan minim dan sosial yang tidak sama (Karim et al., 2025), keterbatasan akses *internet* (Sanatang et al., 2024), sarana-prasarana serta minat belajar siswa rendah (Tambunsaribu et al., 2025), 68.6% (Mubarq & Prafitasari, 2021), pandangan negatif bagi masyarakat terpencil (Amiruddin & Jannah, 2021), terkendala *internet acces* dan guru mengikuti perkembangan teknologi (Luhukay et al., 2024), serta membutuhkan pendampingan secara keberlanjutan (Anwar et al., 2020). Selain itu, kerjasama lembaga atau masyarakat menjadi solusi untuk mengatasi pendidikan daerah terpencil dalam mencapai tujuan pendidikan bangsa Indonesia (Juventia & Yuan, 2024).

Dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa kerja sama lembaga yang didukung dengan sosialisasi dan pendampingan pada siswa serta guru untuk mendapatkan pendidikan yang merata belum dilakukan. Oleh sebab itu, MA Al-Qodiri 8 Kelir melakukan kerjasama Tri Dharma bersama Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) pada tahun 2026. Kegiatan bertujuan dalam meningkatkan keterampilan praktik dasar di Laboratorium Biologi dan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Alam (FMIPA). Tidak hanya kegiatan pendidikan, Program Studi Teknik Elektro (TE), Teknik Mesin (TM), dan Bisnis Digital (BD), Fakultas Teknik (FT) juga memberikan sosialisasi serta pendampingan bagi siswa dan guru dengan media pembelajaran serta *internet* yang efektif untuk mengatasi permasalahan sekolah di daerah terpencil.

Kontribusi kegiatan PKM ini memberikan dampak nyata bagi sekolah khususnya pada siswa dan guru serta UNIBA untuk mengatasi permasalahan pendidikan di daerah terpencil dan minim akses *internet*. Sehingga kegiatan pembelajaran, sosialisasi dan pendampingan yang *intens* menjadi solusi untuk mencapai pendidikan yang merata, kesenjangan sosial antar sesama, dan meningkatkan indeks pembangunan manusia menuju Indonesia emas 2045.

2. METODE

Metode kegiatan PKM dilakukan dengan empat tahapan yaitu pembentukan tim, pelaksanaan kegiatan sosialisasi tim, evaluasi tim, dan tindak lanjut pendampingan tim pada siswa serta guru di MA Al-Qodiri 8 Kelir, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Tahapan kegiatan dijelaskan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

a. Pembentukan Tim

Tahap pertama yaitu pembentukan tim pada tanggal 15 April 2026 (Suhardoyo et al., 2022). Rapat pembentukan tim dipimpin oleh Dekan FT, Ketua Program Studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Program Studi Bisnis Digital, dan anggota dari perwakilan masing-masing 1 orang dosen Teknik Elektro, Teknik Mesin, serta Bisnis Digital.

b. Sosialisasi

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pada tanggal 30 April 2026. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi penyajian materi promosi FT-UNIBA yang fokus pada program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin dan Bisnis Digital. Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu membantu siswa untuk melanjutkan pendidikan dan memberikan motivasi setelah lulus (Khatimah et al., 2024).

c. Evaluasi

Tahap ke tiga yakni evaluasi tim hasil kegiatan sosialisai di MA Al-Qodiri 8 Kelir pada siswa pada tanggal 05 Mei 2026. Evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan yang sudah dilakukan dapat terukur dan umpan balik khususnya pada siswa. Sistem evaluasi diterapkan agar lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas siswa (Misnawati et al., 2025).

d. Tindak Lanjut

Tahap ke empat merupakan tindak lanjut pendampingan yang dilakukan tim pada siswa tanggal 20 Mei 2026. Tindak lanjut berupa informasi yang dikirim melalui aplikasi Whatsapp secara daring pada setiap siswa (Mulyani et al., 2026). Sehingga siswa dapat berdiskusi secara detail tentang informasi pendaftaran pada tiga program studi TE, TM, dan BD di Fakultas Teknik UNIBA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan pada siswa di MA Al-Qodiri 8 Kelir dijelaskan sebagai berikut.

a. Pembentukan Tim

Pembentukan tim didasari kebutuhan dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan pada siswa di sekolah yang terpencil seperti MA Al-Qodiri 8 Kelir yang dijelaskan pada **gambar 2**. Penunjukan ketua tim yaitu Program Studi Teknik Mesin di bawah Dekan Fakultas Teknik dan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) selama proses sosialisai serta pendampingan dari bulan Januari-Juni 2026. Hal ini dilakukan sebagai bentuk SPMI FT-UNIBA dalam memberikan dukungan dan kontrol standar secara akademik maupun non-akademik. Selain itu, SPMI Fakultas memandu *academic standart*, pelaksanaan akademik, menjamin publikasi penelitian serta PKM. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi sebanding dengan *national standart* dan *global* (Hudaya et al., 2025).



Gambar 2. Pembentukan Tim Oleh Dekan Fakultas Teknik

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada siswa dalam mempromosikan program studi teknik elektro, teknik mesin dan bisnis digital, serta menyampaikan tentang pentingnya melanjutkan ke pendidikan tinggi, informasi pendaftaran, dan mendorong siswa supaya melanjutkan studi (Timo et al., 2024). Sosialisasi pada siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir dilakukan dengan presentasi dari tiga program studi untuk memperkenalkan secara spesifik keunggulan, tantangan, sistem perkuliahan, dan karir setelah lulus. Pilihan karir pasca lulus dapat bekerja profesional di perusahaan swasta, pegawai negeri sipil, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), wirausaha, program magang atau profesi, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana S2 yang ditunjukkan pada **gambar 3**.

Keunggulan tiga program studi dalam pembelajaran yaitu memiliki *hybrid class*, dimana mahasiswa tidak dituntut untuk hadir dalam perkuliahan secara *offline* atau tatap muka. Tetapi mahasiswa mengikuti pembelajaran secara *online* sambil bekerja. Selain itu, mahasiswa mendapatkan fasilitas materi pembelajaran yang dapat diakses melalui pada link berikut secara gratis <https://lms.unibabwi.ac.id/>. Sedangkan tantangan melanjutkan ke pendidikan tinggi yakni terbatasnya biaya kuliah dan biaya hidup.

Biaya kuliah dan biaya hidup menjadi kesiapan calon mahasiswa dalam kemandirian belajar dibandingkan dengan waktu sekolah (SMA) serta manajemen waktu yang dapat menyeimbangkan antara tugas perkuliahan, organisasi, dan kehidupan mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi di perguruan tinggi akan menghadapi karier. Karena pemilihan program studi dan prospek karir mahasiswa menjadi persaingan kerja yang ketat dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak semuanya sesuai kebutuhan industri.



Gambar 3. Sosialisasi Tim

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh ketua tim sosialisasi yang didampingi oleh tiga ketua Program Studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Bisnis Digital. Tujuan evaluasi untuk menilai kinerja kegiatan promosi yang sudah dilaksanakan dan umpan balik dari siswa tentang ketertarikan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas PGRI Banyuwangi yang dijelaskan pada **gambar 4**. Selain itu, evaluasi kegiatan promosi dilaksanakan agar dapat menarik calon mahasiswa baru dan memberikan kemudahan perkuliahan secara *hybrid class*. Analisis kegiatan promosi pada calon mahasiswa baru membutuhkan kajian yang mendalam dan tindak lanjut agar siswa mendapatkan fasilitas yang memadai seperti sistem perkuliahan dan biaya (Arijanto & Mulqi, 2025). Hal ini bertujuan untuk menilai keberhasilan, area jangkauan, efektivitas biaya

dari kegiatan promosi yang sudah dilaksanakan. Tidak hanya itu, identifikasi saluran promosi yang maksimal dan mendesain perbaikan pada kegiatan promosi selanjutnya.

Kegiatan evaluasi yang menyeluruh dapat dilakukan dengan beberapa proses seperti analisis metrik, data kualitatif, digital marketing (Putri et al., 2025), analisis umpan balik siswa atau guru, evaluasi permasalahan, tindak lanjut yang strategis, alokasi anggaran, optimalisasi promosi, dan perbaikan layanan, sehingga daya tarik calon mahasiswa baru dapat meningkat untuk mendaftar di perguruan tinggi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Indikator Pemahaman	Jumlah Siswa (Sebelum)	Sebelum (%)	Jumlah Siswa (Sesudah)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
1	Mengetahui profil UNIBA	8	44,4	17	94,4	50
2	Memahami program studi yang tersedia	7	38,9	16	88,9	50
3	Mengetahui jalur penerimaan mahasiswa baru	6	33,3	17	94,4	61,1
4	Memahami informasi beasiswa	5	27,8	15	83,3	55,5
5	Mengetahui manfaat melanjutkan studi ke PT	10	55,6	18	100	44,4
Rata-Rata		7,2	40	16,6	92,2	52,2

Sumber: Data Pribadi (PMB, 2026a)

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman siswa meningkat dari 40% sebelum kegiatan menjadi 92,2% setelah kegiatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemahaman jalur penerimaan mahasiswa baru sebesar 61,1%. Sedangkan jumlah rata-rata responden 7,2 sebelum kegiatan menjadi 16,6% setelah kegiatan. Hal ini menjadi peningkatan yang signifikan dari hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim UNIBA Banyuwangi. Peningkatan pengetahuan siswa terhadap profil, program studi, jalur penerimaan mahasiswa baru, informasi beasiswa dan melanjutkan studi ke PT memberikan dampak yang nyata bagi MA AL-Qoidir VII Kelir, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi.

Tingkat minat siswa untuk melanjutkan studi sebelum dan sesudah kegiatan dijelaskan pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Tingkat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kategori Minat	Sebelum Kegiatan	Presentase (%)	Sesudah Kegiatan	Presentase (%)
1	Sangat berminat	4	22,2	10	55,6
2	Berminat	6	33,3	6	33,3
3	Ragu-ragu	5	27,8	2	11,1
4	Tidak berminat	3	16,7	0	0
Jumlah		18 Siswa	100	18 Siswa	100

Sumber: Data Pribadi (PMB, 2026a)

Berdasarkan hasil survei akhir pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi presentase siswa yang sangat berminat untuk melanjutkan studi yaitu (22,2%) siswa menjadi berminat 6 (33,3%), ragu-ragu 5 siswa (27,8%), dan tidak berminat 3 siswa (16%). Sedangkan setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan siswa yang sangat berminat 10 (55,5%), 6 siswa berminat (33,3%), ragu-ragu 2 (11,1%), dan tidak ada siswa yang menyatakan berminat. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.



Gambar 4. Evaluasi Tim

d. Tinda Lanjut

Tindak lanjut kegiatan sosialisasi dan pendampingan meliputi evaluasi efektivitas, tindak lanjut *follow up* ke kontak siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir dan memaksimalkan media sosial pada *Tiktok* Fakultas Teknik UNIBA yang ditunjukkan pada gambar 5. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh tim Fakultas Teknik yaitu memberikan informasi menggunakan *platform Whatsapp* berdasarkan kontak siswa yang tercantum di daftar hadir. Informasi meliputi informasi pendaftaran, program studi, keunggulan *hybrid class* yang dikirim melalui pesan *Whatsapp*. Evaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi selanjutnya adalah memetakan siswa yang memiliki kemampuan secara finansial, menghubungi orang tua siswa secara langsung untuk membantu siswa dalam mencari program studi, biaya kuliah, beasiswa, dan prospek kerja yang sesuai. Kemudian pemasaran dilakukan dengan konten testimoni mahasiswa berprestasi, fasilitas perguruan tinggi, *virtual video tour*, iklan digital menggunakan media sosial (Febrianto et al., 2025) seperti Instagram, Facebook, dan memaksimalkan bantuan kontak responsif selama jam operasional di Fakultas Teknik.



a. Rapat Tindak Lanjut

b. Pesan Whatsapp

Gambar 5. Tindak Lanjut

e. Analisis Perbandingan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dipadukan dengan pendampingan secara langsung memberikan dampak yang sangat positif terhadap

peningkatan pemahaman dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 40% menjadi 92,2%, sedangkan minat melanjutkan studi meningkat dari 55,5% menjadi 88,9%. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya bahwa sosialisasi pendidikan tinggi berpengaruh positif terhadap pengetahuan (Makiin et al., 2025), (Rosida et al., 2025b) dan motivasi siswa (Rosida et al., 2025a). Namun, kegiatan ini menunjukkan hasil yang lebih optimal karena tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pendampingan dan sesi konsultasi langsung mengenai program studi, jalur penerimaan mahasiswa baru, serta peluang beasiswa di UNIBA. Pendekatan tersebut mampu mengurangi keraguan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam merencanakan pendidikan lanjutan setelah lulus dari MA Al-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan UNIBA bagi siswa MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi diperoleh dengan pembentukan tim, sosialisasi dan pendampingan, evaluasi dan tindak lanjut. Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan untuk mengatasi ketimpangan prasarana, tenaga pendidik, informasi. Kegiatan sosialisasi yaitu pembentukan tim dan sosialisasi PMB pada siswa, sedangkan pendampingan diikuti dengan evaluasi kegiatan sosialisasi PMB dan tindak lanjut informasi pendaftaran menggunakan aplikasi Whatsapp. Kegiatan ini memberikan dampak nyata yang dibuktikan pada pemahaman siswa meningkat dari 40% menjadi 92,2%, sedangkan minat melanjutkan studi meningkat dari 55,5% menjadi 88,9% bagi sekolah khususnya pada siswa untuk mengatasi permasalahan pendidikan di daerah terpencil yang minim akses internet. Sehingga implementasi kerjasama ini dalam bentuk kegiatan pembelajaran, sosialisasi dan pendampingan yang intens untuk mencapai pendidikan yang merata, kesenjangan sosial antar sesama, dan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah MA AL-Qodiri 8 Kelir, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan kepada tim Penerimaan Mahasiswa Baru di lingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi dalam rangka sosialisasi dan pendampingan kepada siswa untuk promosi Program Studi Teknik Elektro, Teknik Mesin dan Bisnis Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.34>
- Anisah, N. (2025). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Nasional: Relevansi, Tantangan, Dan Implikasi Terhadap Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan. *Global Research and Innovation Journal (GREAT)*, 1(3), 2745–2754.
- Anwar, Z., Fahrizal, A., & Budiarti, M. I. E. (2020). PKM Workshop Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif pada Guru di MTs Darussalam Raja Ampat. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 63–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.31100/matappa.v3i1.445>
- Arijanto, S., & Mulqi, S. A. (2025). Evaluasi Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru dan Keberhasilan Studi Di PTS SSS Menggunakan Regresi dan Anova. *Journal of Industrial & Quality Engineering*, 13(2), 83–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/iqe.v13i2.15601>
- Bridge Multi Tech. (2026). *Sambutan Dari Kepala Sekolah MA AL-Qodiri 8 Kelir*. <https://Maalqodiri8kelir.Sch.Id/Sambutan/>.
- Chastanti, I., Layyinnati, I., Srimulat, F. E., Fiqri, C. I. A., Syafriyati, R., Afriani, D. T., Ernawati, Jannah, N., Rimayasi, Herlandy, P. B., Aba, M. M., Harahap, R. R., Wahyuningsih, Rajiman,

- W., & Warih, P. D. S. (2024). *Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan* (A. I. dan Husamah (ed.); 1st ed.). CV. Bildung Nusantara.
- Dere, P. S., Kamlasi, A. Y., Saefatu, M. E., & Finit, Y. N. (2026). Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Akses Pendidikan (Studi Kasus Di Nusa Tenggara Timur). *JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.71153/jimmi.v3i1.440>
- Elfizar. (2025). Peran Akreditasi Sekolah Terhadap Pengembangan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Samudera. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 58–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/intelegensia.v13i1.7795>
- Febrianto, D., Wicaksono, D. R., & Hakim, A. (2025). Penerapan Strategi Pemasaran Modern untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Baru : Studi Kasus Program Studi Teknik Industri STT Malang. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–64.
- Hasri, S., Jumakri, Salim, M., Rahmawati, P., & Sundari, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Smpit Al-Andalus Pekanbaru. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 186–195. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/at-tajdid.v2i4.20042>
- Hudaya, A., Isnaningrum, I., Iramdan, & Suhendra. (2025). SPMI Sebagai Pilar Pengembangan Mutu Berkelanjutan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 4(2), 178–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i2.968>
- Juventia, D., & Yuan, S. A. (2024). Ketimpangan Sosial Dalam Bidang Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 418–427. <https://doi.org/https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2335>
- Karim, A., Ariani, S., Arif, S., Widhanarto, G. P., Sa'diyah, H., Priyono, F. H., Laksana, I., Susena, Y. S., Asrul, Benufinit, Y. A., Darman, R. A., & Andrianto, R. E. (2025). *Pendidikan Nasional dan Global* (B. A. Laksono (ed.); 1st ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Khatimah, H., Lovery, N., & Irfani, L. (2024). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Sekolah Menengah Atas Pada Siswa SMPN 37 Padang di Kelurahan Sungai Pisang. *Open Community Service Journal*, 03(01), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33292/ocsj.v3i1.52>
- Luhukay, M. S., Pakan, N. G., Raphytamunthe, Y., & Tandrian, I. (2024). Digital Citizenship dan Optimalisasi Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Siswa SMP dan SMA di Sekolah Lentera Harapan (SLH) Rantepao-Toraja. *Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility*, 7, 1–12.
- Makiin, A. I. D., Salima, L. Q., Qudratuddarsi, H., & Putri, T. A. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Sebagai Implementasi Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 di SMP Yatrimas. *Abdimas Nusa Mandiri*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i2.6339>
- Malik, A., Milati, E. C., & Faridah, I. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Penjaminan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 102–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.635>
- Misnawati, Junari, Teibang, D., Ilham, & Luthfiyah. (2025). Evaluasi Hasil Asesmen Melalui Pemberian Umpan Balik dalam Tes Formatif sebagai Tolak Ukur Hasil Belajar Siswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN:)*, 8(2), 2236–2242. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6836>
- Mubarog, S., & Prafitasari, A. N. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Android Interaktif bagi Guru MGMP IPA wilayah Jember Selatan. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(1), 48–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33650/guyub.v3i1.3676>
- Mulyani, D., Selatan, J., Artikel, S., & Jaya, C. (2026). PkM Pendampingan Penggunaan Canva bagi Remaja Menteng II Cipayung Jaya Depok. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 319–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/ja57wq91>
- PMB. (2026a). *Data Hasil Survei Akhir Sosialisasi dan Pendampingan UNIBA di MA Al-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi*.

- PMB. (2026b). *Data Hasil Survei Awal Sosialisasi dan Pendampingan UNIBA di MA Al-Qodiri 8 Kelir, Kalipuro, Banyuwangi*.
- Pusdatin. (2025). *Pencarian Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Pusdatin. (2026). *Data Referensi MA Al-Qodiri 8 Kelir*. Kemendikdasmen 2026.
- Putri, S. De, Fata, M. Y., Hadijah, S., Putri, D. S., Amelia, N., Sayudi, L., & Kusuma, I. A. (2025). Evaluasi Strategi Marketing Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif dan Universitas Budi Luhur. *SENAKOM: Prosiding Seminar Nasional Komunikasi*, 2, 94–104.
- Rosida, E. A., Widiyanah, I., & Khamidi, A. (2025a). Sosialisasi Pendidikan Tinggi sebagai Strategi Peningkatan Minat Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas. *Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(04), 154–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5849>
- Rosida, E. A., Widiyanah, I., & Khamidi, A. (2025b). Strategi Sekolah Dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 556–567. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5849>
- Saad, S. R., & Asnidar. (2020). Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 15(02), 46–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1570>
- Samhaji, & Anggara, F. D. (2025). Analisis Implementasi Kebijakan Pemerataan Akses Pendidikan pada Daerah Tertinggal Indonesia Pendahuluan. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 5(2), 99–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.51577/jgpi.v5i2.839>
- Sanatang, Fathahillah, Gowa, S., Zainuddin, & Pattiro, M. N. (2024). PKM Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2024, September*, 900–906.
- Sari, F. A., & Yasin, M. (2024). Pendidikan Dan Stratifikasi Sosial: Kebijakan dan Praktek Pendidikan Dalam Mengurangi Stratifikasi Sosial di Lembaga Pendidikan. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 02(03), 267–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.162>
- Suhardoyo, Napitupulu, R. L., Sihol, R. B., & Zahra. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Branding Produk Sebagai Strategi Bisnis Meningkatkan Pendapatan UMKM Prima Global Mart. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(3), 277–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i3.580>
- Tambunsaribu, G., Murniati, E., Gunawan, R., Sormin, E., & Siahaan, G. (2025). Pelatihan Guru Dan Siswa Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Di Desa Kademangan Cianjur Melalui Program Pkm Smart Village. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2042–2055. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2472>
- Timo, F., Seran, R. B., Kiha, E. K., & Klau, A. D. (2024). Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi dan Promosi Universitas Timor. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat*, 1(3), 30–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/bersama.v1i3.302>
- Wijayati, I. W., Hotman, F., Damanik, S., & Lazaro, C. (2025). Kesenjangan Akses Pendidikan di Daerah Terpencil: Analisis Kebijakan dan Alternatif Solusi. *Journal Scientific of Mandalika*, 6(3), 671–677. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss3pp671-677>